

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mencetak pribadi yang lebih baik dan cerdas dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Salah satu unsur tujuan pendidikan dengan menyeimbangkan tolak ukur perkembangan dan kemajuan pada proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang baik dan mampu menciptakan potensi-potensi siswa serta mengembangkan potensi tersebut menjadikan siswa mampu menghadapi masalah yang ditemuinya. Masalah yang utama ialah masalah yang dihadapi dalam kehidupan di sekolah. Terlebih penting lagi untuk bekal masa depan siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam dunia kerja. Sekolah adalah tempat mengasah kemampuan siswa dalam mendukung proses pembelajaran agar siswa berkualitas dan memiliki karakter yang tangguh. Proses interaksi dalam pembelajaran antara dua individu yang sama atau berbeda pengetahuannya saling berinteraksi dan berpengaruh dalam menentukan kualitas pembelajaran, dengan kondisi lingkungan yang kondusif proses pembelajaran maksimal, guru yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dapat menjadi panutan siswa dan menjadi tempat saling berbagi.

Pembelajaran melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Hasil yang

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

optimal terukur pada proses pembelajaran yang tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan pengembangan perubahan tingkah laku pada peserta didik lebih baik. Unsur pembelajaran meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pengembangan nilai-nilai sosial pada siswa merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam memenuhi sisi afektif (sikap) siswa ketika pembelajaran di kelas. Salah satu nilai sosial yang dapat dikembangkan guru adalah sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab dapat dikembangkan oleh guru ketika pembelajaran. Menurut Kurniawan (2013: 158) tanggung jawab adalah “sikap ketika kita harus bersedia menerima akibat dari apa yang telah kita perbuat dan sikap dimana kita harus konsekuensi dengan apa yang telah dipercayakan pada kita”.

Penanaman sikap tanggung jawab dalam dunia pendidikan seringkali dikaitkan pada nilai-nilai tanggung jawab yang terdapat pada mata pelajaran budaya dan karakter bangsa. Mengingat hal tersebut sangatlah penting sehingga perlunya penanaman sikap sedini mungkin agar pendidikan karakter tercapai dengan baik maka diadakan observasi di SMPN 15 Bandung. Aspek-aspek tanggung jawab menurut Josephson Peter Dowd (2003: hlm 103) diantaranya berani menanggung konsekuensi, kontrol diri, menentukan tujuan dan membuat perencanaan, memilih sikap positif, mandiri, melakukan kewajiban, mencapai hasil yang baik, bersikap proaktif, tekun dan reflektif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik di SMPN 15 Bandung ini memiliki sikap tanggung jawab yang rendah, terutama tanggung jawab belajar yang terlihat pada saat aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM)

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berlangsung. Peserta didik yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah ketika proses pembelajaran berlangsung adalah mayoritas peserta didik laki-laki, hal itu terlihat ketika pendidik menugaskan untuk berdiskusi mengenai suatu tugas secara berkelompok namun hanya beberapa peserta didik saja yang berpartisipasi dalam pengerjaan tugas tersebut, banyak peserta didik yang mengandalkan satu orang yang pintar dalam kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti dapat melihat bahwa peserta didik masih memiliki tanggung jawab belajar yang masih rendah.

Data yang diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap peserta didik di SMPN 15 Bandung pada pembelajaran materi IPS diantaranya (1) Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang menggantungkan diri pada orang lain, seperti pada pengerjaan tugas kelompok dimana masih banyak peserta didik yang mengandalkan pada peserta didik yang pintar untuk mengerjakan tugas tersebut (2) Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, mereka malah sibuk bermain atau melakukan hal yang tidak penting di dalam kelas seperti mengganggu peserta didik yang lain (3) Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang mencontek jawaban dari tugas yang telah diberikan oleh pendidik dan ketika pendidik tidak ada di kelas maka suasana kelas pun akan menjadi tidak tertib/ribut (4) Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang ribut ketika pendidik sedang menjelaskan materi, mereka terkesan acuh tak acuh terhadap pendidik dan ketika diberi tugas kelompok mereka enggan mengerjakannya dan menggantungkan pada orang lain sehingga mereka kurang memiliki kesadaran dalam belajar atau kurang memiliki sikap proaktif (5) Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan tugas ketika disuruh oleh pendidik, mereka lebih memilih bermain dengan temannya

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

atau melakukan hal yang tidak penting dari pada mengerjakan tugas. Selain itu ada juga peserta didik yang terlambat masuk kelas dan seandainya keluar masuk kelas tanpa izin kepada pendidik (6) Dalam proses pembelajaran masih terdapat peserta didik yang ketika akan menjawab atau bertanya kepada pendidik, peserta didik belum memiliki kebiasaan mengikuti aturan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum mengemukakan pendapat (7) Kurang terciptanya kondisi belajar yang menekankan peserta didik untuk belajar aktif mengungkapkan kemampuan berfikirnya sehingga peserta didik cenderung bersifat pasif dan jenuh, hal ini terlihat dari kurangnya antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPS.

Aspek-aspek tanggung jawab menurut Josephson Peter Dowd (2003: hlm 103) diantaranya berani menanggung konsekuensi, kontrol diri, menentukan tujuan dan membuat perencanaan, memilih sikap positif, mandiri, melakukan kewajiban, mencapai hasil yang baik, bersikap proaktif, tekun dan reflektif. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menjadikan keseluruhan aspek-aspek tanggung jawab tersebut menjadi indikator dalam penelitian ini. Namun kondisi seperti itu tidak terdapat di SMPN 15 Bandung, dimana terdapat beberapa peserta didik yang memiliki tanggung jawab belajar yang masih rendah. Data ini diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ketika sedang dalam pembelajaran materi IPS. Untuk lebih jelas lagi bisa dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Indikator Pengukuran Tanggung Jawab

No	Indikator	Kategori	
		Rendah	Tinggi
1	Berani menanggung konsekuensi	√	-
2	Kontrol diri	√	-

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3	Menentukan tujuan dan membuat perencanaan	√	-
4	Memilih sikap positif	√	-
5	Mandiri	√	-
6	Melakukan kewajiban	√	-
7	Mencapai hasil yang baik	√	-
8	Bersikap proaktif	√	-
9	Tekun	√	-
10	Reflektif	√	-

Sumber : Hasil Observasi peneliti secara langsung

Evaluasi dari observasi yang dilakukan di SMPN 15 Bandung sebagian besar penyebab rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya sikap tanggung jawab tentu tidak lepas dari peran dan kinerja seorang guru sebagai pendidik. Pendidik memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang tidak membosankan, menarik, dan bervariasi sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Pendidik dianggap penting antara lain karena dijadikan sebagai orang tua dengan segenap pengetahuan dan wawasan yang luas bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan sehingga anak didik dapat mengikutinya terutama pada kemampuan menggunakan metode pembelajaran.

Bukan hanya dari kinerja guru evaluasi peserta didik berpengaruh terhadap kinerja kelompok. Sehingga berdasarkan data tersebut peneliti merancang metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mutu pendidikan meningkat dan sikap tanggung jawab sangat baik. Dalam hal ini untuk meningkatkan tanggung jawab belajar pendidik harus menggunakan metode atau model pembelajaran yang dirasa nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran IPS. Oleh sebab itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan seluruh

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek dan membuat peserta didik nyaman untuk mengikuti pembelajaran IPS sampai selesai.

Adapun model yang dianggap dapat mengubah situasi atau proses belajar peserta didik agar mempunyai tanggung jawab belajar, peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions/STAD*. Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik secara heterogen. Menurut Zubaedi (2011) pelaksanaan strategi belajar ini, peserta didik ditugaskan untuk bekerja dalam satu kumpulan yang terdiri dari empat hingga lima orang setelah pendidik menyampaikan bahan pelajaran dan mengharuskan semua anggota menguasai pembelajaran itu. Setelah melakukan kegiatan diskusi setiap anggota kelompok akan diberi ujian atau kuis secara individu, dimana dalam pengerjaan kuis tersebut tidak boleh saling membantu (dikerjakan secara mandiri). Menurut Aryana dkk (2015: hlm 500 yang dikutip dalam jurnal Pijar Mipa) menjelaskan tentang keunggulan dari model pembelajaran STAD: “Keunggulan Pembelajaran tipe STAD ini adalah adanya kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu”.

Model pembelajaran STAD ini mengharuskan setiap individu yang berada dalam kelompok untuk ikut berpartisipasi dalam pengerjaan tugas, sehingga hal tersebut akan membuat kelompok mereka mendapatkan skor atau penilaian yang baik. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada materi IPS, maka peserta didik diharapkan tidak akan menggantungkan diri pada anggota kelompok lainnya, setiap anggota kelompok memiliki tugas yang sama untuk memahami bahan ajar atau materi yang telah dijelaskan oleh salah satu anggota kelompoknya karena pada akhir pembelajaran akan diadakan kuis yang dikerjakan secara mandiri, mereka harus bersungguh-sungguh mengerjakannya untuk mendapatkan hasil penilaian yang baik secara individu yang akan mempengaruhi penilaian kelompok pula, sehingga

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peserta didik pun dapat memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh pendidik. Sikap tanggung jawab perlu ditanamkan dalam diri peserta didik karena akan berguna dalam kehidupan sehari-harinya ketika berhadapan dengan lingkungan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunilawati dkk (2013) dalam e-journal program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha:

“Melalui model pembelajaran STAD ini bagi siswa dapat memperoleh pengalaman hidup bersama melalui kerjasama dalam kelompok, mampu memberikan sikap positif dan percaya diri karena dalam pembelajaran ada saling ketergantungan positif. Ketergantungan ini akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Tanggung jawab merupakan salah satu keterampilan sosial, dimana keterampilan sosial mutlak diperlukan dalam kehidupan, keluarga, sekolah, masyarakat dan kehidupan bernegara”.

Dengan cara seperti itu, suasana di dalam kelas pun akan tertib atau kondusif, tidak ada keributan, tidak ada waktu untuk mencontek, peserta didik bisa mengontrol diri untuk tidak beralih ke hal-hal yang lain dan mengutamakan tugas, karena semua peserta didik akan sibuk untuk memahami materi yang sudah ditugaskan oleh pendidik yang akan dijadikan sebagai bahan untuk kuis pada akhir langkah model pembelajaran STAD ini. Maka dari itu model pembelajaran STAD ini peneliti anggap sesuai untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat penerapan pendidikan karakter. Tanggung jawab peserta didik perlu ditingkatkan karena tanggung jawab merupakan salah satu dari 18 unsur pendidikan karakter. Karakter harus dibentuk sejak dini, karena hasil yang tercipta dari pembentukan karakter tersebut entah itu baik atau buruk akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Karena pada

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hakikatnya pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang positif dan berakhlak sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan tanggung jawab peserta didik yang meningkat selain berguna dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah, sikap tanggung jawab juga berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik terutama ketika berada di lingkungan sosial (masyarakat).

Pada hakekatnya suatu pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan sosial yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Seperti yang dikemukakan oleh Sapriya (Soemantri 2010: hlm 78) dimana salah satu tujuan pembelajaran IPS di SMP adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu aspek tanggung jawab yang telah dipaparkan diatas sangat penting untuk dimiliki oleh seluruh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, bahwa tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran IPS mampu meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik. Beberapa peneliti terdahulu itu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Neng Winda Lutfatunissa (2016) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Kerjasama dalam Proses Diskusi dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran IPS” (Penelitian tindakan kelas di kelas VIII 2 SMPN 49 Bandung), Asep Saepuddin BS (2017) yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran IPS” (Penelitian tindakan kelas di kelas VIII C SMP Al-amanah Bandung),

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agathon Charis Irawan (2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Matematika Topik Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Sikap dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Gantiwarno, Rosalina Lily Setawati (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dilihat dari Sikap Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar Siswa pada Bilangan Pecahan Kelas VII B SMP Bentara Wacana Muntilan Tahun Ajaran 2015/2016. Maka dari itu berdasarkan kajian lapangan dan kajian empiris peneliti tertarik untuk mengambil judul permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal pembelajaran IPS sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik melalui penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik melalui penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD)?
4. Bagaimana dampak penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan tanggung jawab belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai:

1. Mendeskripsikan kondisi awal pembelajaran IPS sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
2. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik melalui penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD)
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik melalui penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD)
4. Menganalisis dampak dari penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan tanggung jawab belajar peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi peneliti khususnya, serta umumnya dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya didalam dunia pendidikan. Manfaat khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a Bagi Peserta Didik
 - 1) Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran IPS sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Peserta didik akan lebih memiliki rasa tanggung jawab apabila materi pelajaran tersebut disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kondisi peserta didik
- b Bagi Pendidik
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik sebagai alternatif teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga tidak membosankan bagi peserta didik
 - 2) Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik
- c Bagi Sekolah
 - 1) Dapat digunakannya sebagai acuan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS
 - 2) Mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif disekolah

E. Sistematika Penulisan

BAB I Meliputi Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II Meliputi Kajian Teori. Pada bab ini akan memaparkan mengenai rujukan-rujukan pustaka dan teori dari para ahli yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini. BAB III Meliputi Metode penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan pendekatan dan

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. BAB IV Meliputi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti menguraikan deskripsi data, fakta dari hasil penelitian yang telah dilakukan. BAB V Meliputi Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil yang didapatkan berupa jawaban berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu